

Contoh Surat himbauan

(Kop Surat Kantor Pelayanan)

...(tanggal surat).... 2008

Yth.(Nama Wajib Pajak)....
.....(alamat).....
NPWP :

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan atas kesadaran dan kepedulian Saudara untuk memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang merupakan sarana administrasi perpajakan untuk melaksanakan baik kewajiban perpajakan maupun mendapatkan hak Saudara sebagai Wajib Pajak. Pelaksanaan kewajiban perpajakan yang Saudara lakukan merupakan bentuk partisipasi langsung dalam membiayai pembangunan nasional yang menjadi tanggung jawab kita bersama sebagai bangsa.

perpajakan di Indonesia menganut sistem self assessment yang memberi kepercayaan penuh kepada Wajib Pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan cara menghitung, membayar dan melaporkan sendiri pajak yang terutang. Adapun kewajiban Saudara selaku Wajib Pajak antara lain :

1. Membayar angsuran pajak yang terutang paling lambat setiap tanggal 15 bulan berikutnya dan melaporkan Surat Pemberitahuan Masa (SPT Masa) paling lambat setiap tanggal 20 bulan berikutnya;
2. Mengisi dan menyampaikan Surat pemberitahuan Tahunan (SPT Tahunan) Pajak Penghasilan sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan penghitungan dan pembayaran pajak terutang, paling lambat tanggal 31 Maret

Dalam hal Saudara belum melaksanakan kewajiban perpajakan dan untuk menghindari sanksi yang akan memberatkan Saudara, dengan ini Kami himbau agar Saudara segera membayar angsuran pajak yang menjadi kewajiban Saudara sesuai dengan kondisi usaha Saudara serta menyampaikan SPT Tahunan Pajak Penghasilan.

Untuk bantuan dan informasi dalam rangka memenuhi kewajiban perpajakan, Saudara dapat menghubungi kami di Kantor Pelayanan(nama unit).....no. telp..... petugas kami dengan siap dan senang hati akan membantu, atau silakan mengunjungi Home Page Direktorat Jenderal Pajak dengan alamat <http://WWW.pajak.go.id>.

Kepedulian dan peran aktif Saudara dalam melaksanakan kewajiban perpajakan sangat menentukan dalam kemandirian APBN. terima kasih atas peran serta Saudara.

Kepala Kantor,

..(Nama Kepala Kantor).....
NIP (NIP Kepala Kantor)

Lampiran II
 Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak
 NOMOR : SE-8/PJ./2008
 TANGGAL : 28 FEBRUARI 2008

DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
 KANTOR WILAYAH DJP1)

Yth. Kepala Kantor Wilayah DJP
 di- _____

Laporan Bulanan Pengawasan Penyampaian Surat Himbauan Wajib Pajak Hasil Ekstensifikasi W P O P
 KPP/KPP PRATAMA2)
 Bulan.....3)

No	Uraian	Jumlah		
		s.d. Bulan lalu	Bulan ini	s.d. Bulan ini
1	Wajib Pajak Orang Pribadi Hasil Ekstensifikasi			
2	Surat Himbauan yang telah disampaikan			
3	Wajib Pajak yang telah merespon			
	Jumlah			

.....2004)
 Kepala Kantor,

.....5)
 NIP.....

PETUNJUK PENGISIAN
LAPORAN BULANAN PENGAWASAN PENYAMPAIAN SURAT HIMBAUAN WAJIB PAJAK
HASIL EKSTENSIFIKASI WP OP

- Angka 1) : Diisi dengan nama Kantor Wilayah DJP yang membawahi KPP/KPP Pratama yang menyampaikan Laporan
- Angka 2) : Diisi dengan nama KPP/KPP Pratama yang menyampaikan laporan
- Angka 3) : Diisi dengan bulan dan tahun laporan
- Angka 4) : Diisi dengan tanggal pembuatan laporan
- Angka 5) : Diisi dengan Nama, NIP dan tanda tangan Kepala Kantor

PENGISIAN KOLOM :

- Baris 1 : Diisi dengan jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi Hasil Ekstensifikasi yang telah diterbitkan NPWP
- Baris 2 : Diisi dengan jumlah surat himbauan yang sudah disampaikan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi Hasil Ekstensifikasi yang telah diterbitkan NPWP
- Baris 3 : Diisi dengan jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi Hasil Ekstensifikasi yang telah merespon surat himbauan dengan melaksanakan kewajiban perpajakannya antara lain membayar angsuran dan melaporkan SPT Masa atau mengisi dan menyampaikan SPT Tahunan.

PERIODE PELAPORAN

Paling lambat setiap tanggal 15 atas kegiatan yang dilakukan bulan sebelumnya.

DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
 KANTOR WILAYAH DJP1)

Yth. Direktur Jenderal Pajak
 u.p. Direktur Ekstensifikasi dan Penilaian
 di Jakarta

Laporan Triwulan Pengawasan Penyampaian Surat Himbauan Wajib Pajak Hasil Ekstensifikasi W P O P
 Triwulan.....Tahun.....2)

No	Uraian	Jumlah		
		s.d. Triwulan lalu	Triwulan ini	s.d. Triwulan ini
I.	<i>KPP/KPP Pratama</i>			
1	Wajib Pajak Orang Pribadi Hasil Ekstensifikasi			
2	Surat Himbauan yang telah disampaikan			
3	Wajib Pajak yang telah merespon			
II.	<i>KPP/KPP Pratama</i>			
1	Wajib Pajak Orang Pribadi Hasil Ekstensifikasi			
2	Surat Himbauan yang telah disampaikan			
3	Wajib Pajak yang telah merespon			
dst.			
1			
2			
3			
	Jumlah			

.....,.....200.....3)
 Kepala Kantor,

.....
 NIP.....4)

PETUNJUK PENGISIAN
LAPORAN TRIWULAN PENGAWASAN PENYAMPAIAN SURAT HIMBAUAN WAJIB PAJAK
HASIL EKSTENSIFIKASI W P O P

- Angka 1) : Diisi dengan nama Kantor Wilayah DJP yang menyampaikan Laporan
Angka 2) : Diisi dengan Triwulan ke dan tahun laporan
Angka 3) : Diisi dengan tanggal pembuatan laporan
Angka 4) : Diisi dengan Nama, NIP dan tanda tangan Kepala Kantor

PENGISIAN KOLOM

- Baris I,II,dst. : Diisi dengan nama KPP/KPP Pratama di wilayah kerja Kanwil DJP yang menyampaikan laporan
Baris 1 : Diisi dengan jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi Hasil Ekstensifikasi yang telah diterbitkan NPWP
Baris 2 : Diisi dengan jumlah surat himbauan yang sudah disampaikan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi Hasil Ekstensifikasi yang telah diterbitkan NPWP
Baris 3 : Diisi dengan jumlah Wajib Pajak yang telah merespon surat himbauan dengan cara melaksanakan kewajiban perpajakan seperti : membayar angsuran dan melaporkan SPT Masa, Mengisi dan menyampaikan SPT Tahunan, atau merespon dalam bentuk lain seperti menyampaikan tanggapan.

PERIODE PELAPORAN

- Triwulan I : Paling lambat 1 Mei (rekapitulasi atas laporan dari KPP bulan Januari, Februari, Maret)
Triwulan II : Paling lambat 1 Agustus (rekapitulasi atas laporan dari KPP bulan April, Mei, Juni)
Triwulan III : Paling lambat 1 Nopember (rekapitulasi atas laporan dari KPP bulan Juli, Agustus, September)
Triwulan IV : Paling lambat 1 Februari tahun berikutnya (rekapitulasi atas laporan dari KPP bulan Oktober, Nopember, Desember)